# Catatan Pengujian Pre-klinis Ventilator MUMU

Tanggal: 16 November 2020

Tempat: RS Dr. Suyoto, Jakarta Selatan

Narasumber: Dr.

Notulen: Prasetyo W. (prasetyowls12@yahoo.com)

Catatan:

1. Tombol EMGS dapat dihapuskan saja
2. Alatnya sepertinya lebih baik dijadikan transport (2-3 jam, bisa dicolok ke ambulan, tapi bentuk perlu lebih compact), kalau untuk ICU belum bisa
3. Volume kalau bisa hingga 100 cc (untuk anak)
4. Sensor sirkuit tube udara sebaiknya diletakkan di awal dan di dalam mesin, sehingga tidak keluar banyak selang.
5. Perlu tambahan Indikator RR dan IE aktual pasien
6. Perlu tambahan indicator trigger napas dari pasien. Dari mode mandatory ke assisted tidak perlu dibuat beralih secara otomatis, tetapi ditampilkan indicator trigger saja untuk informasi ke perawat.
7. Perlu ditambahkan mode pressure: mandatory dan assisted

Punchlist:

1. Perbaikan volume assisted
2. Perbaikan Fighting / Trigger detection
3. Perbaikan sensor dan sirkuit udara
4. Penambahan Mode Pressure mandatory dan assited
5. Penambahan sensor dan indikator aktual IE dan RR